

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Mengenai uraian-uraian di muka mengenai pelaksanaan penyelesaian kredit macet yang dilakukan oleh BUPLN, maka pada Bab V ini merupakan Bab penutup. Penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan serta mengemukakan saran-saran yang mungkin berguna bagi BUPLN pada masa yang akan datang.

Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manajemen sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan usaha atau kegiatan-kegiatan pada setiap perusahaan dan Badan-badan Negara.
2. BUPLN adalah sebagai suatu Badan yang mengurus soal hutang piutang Negara, yang berhutang kepada Instansi-instansi pemerintah / Badan-badan usaha Negara.

Tugas-tugas pokoknya adalah :

- a. Persiapan rencana, mengolah dan mengkoordinasikan perumusan kebijaksanaan pengurusan piutang Negara atau hutang kepada Negara.
- b. Perumusan kebijaksanaan teknis tentang pelaksanaan pengurusan dan penyelesaian piutang Negara.
- c. Menetapkan jumlah dan pelaksanaan penagihan.
- d. Pelaksanaan pencatatan, pembukuan dan verifikasi semua piutang Negara dan barang-barang sitaan serta pembayaran angsuran dan biaya.

- e. Pelaksanaan penyiapan tindakan eksekusi, pengamanan teknis atas pelaksanaan tugas pokok BUPLN.
3. Untuk melaksanakan tugasnya BUPLN harus mempersiapkan rencana supaya tujuan yang diharapkan akan tercapai. Untuk melaksanakan rencana yang telah disusun, terlebih dahulu BUPLN harus menetapkan tujuan dari usaha yang akan dilaksanakan, supaya benar-benar memberi manfaat bagi Negara.
 4. Dari hasil yang telah dikerjakan BUPLN, maka Bank yang bersangkutan atau Bank yang memberikan piutang akan merasakan manfaat yang didapat, karena piutang Negara yang telah dikatakan macet dapat dikembalikan lagi.
 5. Piutang Negara yang telah dikembalikan dapat dipergunakan lagi untuk keperluan lain yang menunjang pembangunan.

B. Saran-saran

Saran-saran yang akan penulis berikan antara lain :

1. BUPLN sebagai Badan penyelesaian piutang Negara, harus melaksanakan tugasnya lebih baik lagi untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.
2. BUPLN harus bertindak tegas terhadap debitur (penanggung hutang) yang nakal.
3. BUPLN harus meningkatkan disiplin kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. BUPLN harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap kredit yang dikeluarkan oleh Negara atau Badan-badan Negara.

5. Piutang Negara yang telah berhasil ditagih hendaknya benar-benar dikembalikan kepada Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara. Pengurusan Piutang Negara dan Organisasi PUPN / BUPLN, Jakarta : BUPLN, 1994
- Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara. Manajemen Perkreditan dan Segi-segi Hukum Perkreditan, Jakarta : BUPLN, 1990
- Chandler Jr, Alfred D. Strategi and Structure, Chapter in The History of American : Industrial Enterprise 1992
- Dale, Ernest. Organization, New York : American Management Association, 1994
- Gulick, Luther, Management is a science, Academy of Management Journal, 1993
- Handoko, T. Hani. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Yogyakarta : Liberty, 1996
- Mintzberg, Henry. The Structuring of Organizations, New York : Prentice Hall, 1994
- Stoner, James A.F. Management, New York : Prentice / Hall International, Inc. , Eglewood Cliff, 1994
- Suyatno, Drs. Thomas. Manajemen Perkreditan, Jakarta : STIE Perbanas
- Suyatno, Drs. Thomas ; Dkk. Dasar-Dasar Perkreditan, Jakarta : STIE Perbanas & PT. Gramedia Pustaka Utama.